

EDUKASI MELAKUKAN ISOLASI MANDIRI SAAT TERPAPAR VIRUS COVID-19

Aji Triono¹, Yogi Septian², Salma Fairuz Musyaffa³, Endang Sulastri⁴

¹Prodi Manajemen Zakat Dan Wakaf, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

^{2,3}Prodi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

⁴Prodi Ilmu Politik - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

*Email : ajitriono2409@gmail.com

ABSTRAK

Penyakit yang disebabkan oleh virus covid-19 ini cepat sekali menular ke orang sekitar karena adanya varian baru, sudah banyak masyarakat yang terpapar olehnya sehingga membuat semua rumah sakit penuh. Karena ketidakmampuan rumah sakit untuk menampung pasien maka pasien yang memiliki gejala ringan melakukan isolasi mandiri. Akan tetapi masyarakat masih awam tentang isolasi mandiri COVID-19. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan cara sosialisasi kepada masyarakat tentang langkah-langkah yang harus dilakukan saat melakukan isolasi mandiri di rumah. Hasil dari pengabdian masyarakat ini dapat menghasilkan tentang proses mencegah penularan virus kepada orang sekitar walaupun melakukan isolasi mandiri di rumah.

Kata kunci: terdiri dari 3-5 kata

ABSTRACT

The disease caused by the covid-19 virus spreads very quickly to people around because there is a new variant, many people have been exposed to it so that all hospitals are full. Due to the hospital's inability to accommodate patients, patients with mild symptoms are self-isolating. However, the public is still ignorant about COVID-19 self-isolation. The method of implementing community service is by socializing to the community about the steps that must be taken when doing self-isolation at home. The results of this community service can result in the process of preventing the transmission of the virus to people around even though they are self-isolating at home.

Keywords: terdiri dari 3-5 kata

1. PENDAHULUAN

Virus COVID-19 pertama kali muncul di Wuhan, China. Banyaknya korban jiwa berjatuh termasuk tenaga kesehatan karena terinfeksi virus tersebut. pada tanggal 11 Maret 2020 WHO mendeklarasikan penyakit ini sebagai wabah penyakit berbahaya di dunia (global pandemic) dan arena itu perlu dikendalikan penyebarannya secara serius (World Health Organization, 2020).

Di Indonesia kasus positif Covid-19 per Agustus 2021 telah menyentuh angka 3.607.86, sembuh 2.996.478 dan meninggal karena Covid-19 104.010 jiwa. Peningkatan kasus tersebut pemerintah memberlakukan PPKM untuk membatasi kegiatan masyarakat untuk memutus mata rantai penularan. Orang yang terinfeksi Covid-19 ini ada yang memiliki gejala dan ada juga yang tanpa gejala (OTG). Orang yang terinfeksi Covid-19 ini memiliki gejala yaitu demam, mengalami sesak nafas, batuk, dan badan terasa linu.

Penularan Covid-19 ini dapat berupa bertatap muka dengan orang yang tertular atau barang yang terdapat virus didalamnya. Saat ini virus Covid-19 memiliki banyak varian, varian terbaru yang membuat Indonesia mengalami gelombang kedua adalah varian delta. Varian tersebut dengan mudah menularkan ke orang lain termasuk anak kecil. Masyarakat masih kurang peduli dengan kesehatan sekitar untuk mencegah penularan Covid-19 ini sehingga hampir seluruh rumah sakit di Indonesia dipenuhi oleh pasien Covid hingga tidak dapat menampungnya.

Karena ketidak mampuan rumah sakit dan tenaga medis untuk menampung seluruh pasien Covid-19, maka kemenkes menyatakan untuk melakukan isolasi mandiri untuk pasien yang memiliki gejala ringan hingga sedang. Masyarakat yang melakukan isolasi mandiri tetap melapor ke puskesmas dan RT setempat agar dapat pelayanan kesehatan serta bahan pokok selama melakukan isolasi.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan yang dilakukan sub kelompok D dari kelompok KKN 45 melakukan kegiatan edukasi sosialisasi isolasi mandiri. Pada awal bulan Juni gelombang kasus COVID-19 meningkat karena adanya varian baru yaitu delta dimana varian tersebut lebih cepat menular

dan anak kecil juga bisa terpapar. Semakin banyaknya masyarakat yang terinfeksi sehingga rumah sakit tidak dapat menampung pasien kecuali keadaan pasien yang darurat yaitu dalam kondisi berat. Maka WHO dan pemerintah menganjurkan bagi masyarakat yang terpapar covid-19 dalam keadaan ringan hingga sedang dan tanpa gejala diharapkan melakukan isolasi mandiri selama 14 hari, dengan melakukan cara tersebut mencegah menularkan kepada keluarga dan orang sekitar serta mengurangi penumpukan pasien di rumah sakit.

Peserta kegiatan edukasi isolasi mandiri ini adalah warga dari perumahan Bukit Koperasi Bugn Rt05/Rw10 Kaliki 14, Kelurahan Pasir Putih, Kecamatan Sawangan, Kota Depok, Jawa Barat. Mahasiswa meminta persetujuan kepada ketua Rt setempat untuk meminta izin melaksanakan edukasi isolasi mandiri COVID-19 kepada masyarakat. Setelah mendapatkan persetujuan dari ketua Rt mahasiswa melakukan kegiatan program ke masyarakat, menghampiri dan mengedukasi melalui poster yang sudah dibuat agar masyarakat dengan mudah memahami.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan tema program "Edukasi Isolasi Mandiri Saat Terpapar COVID19 Gejala Ringan". Dalam penetapan tema tersebut dimana mahasiswa bekerja sama dengan mitra setempat yaitu tokoh masyarakat, bapak F.Sunarno selaku Rt 05. Pelaksanaan program dilaksanakan secara kelompok sehingga pemilihan tema berdasarkan dengan keputusan bersama atau kelompok. Tema dalam program tersebut dipilih oleh mahasiswa, yang dimana dalam pelaksanaan kegiatan mahasiswa memberikan pengenalan edukasi tentang isolasi mandiri saat terpapar covid19 gejala ringan.

Berbekal poster dan laptop, kami melakukan edukasi ke beberapa warga rt05 dengan system *door to door* serta

menggunakan protocol kesehatan yang telah dianjurkan. Pembuatan poster tersebut dilakukan agar warga rt05 mengetahui apa saja yang perlu dilakukan saat terkena gejala *covid19* ringan, dan sebagai alat dalam memberikan sebuah pesan informasi yang ingin disampaikan kepada warga tentang edukasi isolasi mandiri. Hal ini dimaksudkan untuk menambah pengetahuan warga dalam menjaga keluarga mereka jika sewaktu waktu terjangkit gejala *covid19* ringan. Sytem *door to door* dimaksudkan agar tidak terjadi kerumunan dalam mengedukasi warga rt05. Poster yang telah tercetak ini, nantinya akan menghiasi area saung tempat istirahat warga rt05 sehingga warga tidak akan lupa akan edukasi yang telah kami berikan.

Penerapan program KKN berbasis *Hybrid* UMJ 2021 mulai dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2021, dimana seluruh mahasiswa harus menjajaki aktivitas melalui aplikasi *ZOOM* dalam rangka “Pembekalan Mahasiswa Partisipan KKN *Hybrid* UMJ 2021”. Dalam pertemuan tersebut mahasiswa diberikan pembekalan apa saja yang wajib dilaksanakan dalam program KKN berbasis *Hybrid* UMJ 2021 sepanjang satu bulan penuh. Sedangkan pelepasan KKN *Hybrid* UMJ 2021 dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2021 dimana pada pelepasan ini dilaksanakan secara *virtual* melalui aplikasi *zoom*. Dengan adanya pelepasan ini menandakan bahwa kegiatan kkn *hybrid* UMJ 2021 siap dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa. Program yang hendak dilaksanakan oleh mahasiswa harus terdiri 5 program dengan masing masing kelompok beranggotakan 15 orang. Dengan bermitra bapak rt05 perumahan koperasi BUGN kami mahasiswa melaksanakan program edukasi isolasi mandiri kepada bapak rt dan beberapa warga rt 05 dengan bantuan alat berupa poster dan juga laptop. Dari program tersebut harus dimasukkan dan dibahas kedalam laporan akhir KKN.

Foto Pembekalan KKN Hybrid 2021

Foto Pelaksanaan Kegiatan Mengedukasi Warga rt05 tentang Isolasi Mandiri Dirumah



4. KESIMPULAN

Edukasi Isolasi Mandiri Saat Terpapar Covid-19 merupakan program dari sub kelompok 45, dengan tema tersebut mahasiswa bekerjasama dengan mitra setempat yaitu pak RT dan warga sekitarnya. Berbekal poster dan laptop mahasiswa melakukan edukasi ke warga RT05 dengan sistem *door to door* dengan tetap melakukan protocol kesehatan. Poster dan laptop digunakan sebagai media untuk memaparkan informasi yang disampaikan kepada warga tentang edukasi isolasi mandiri ini. Serta menggunakan sistem *door to door* adalah untuk mencegah warga saling berkerumun, poster yang mahasiswa cetak akan dipajang di beberapa tempat agar semua warga selain RT05 dapat melihat dan mengetahui informasi tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada ibu Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membantu mahasiswa dalam melaksanakan KKN, kepada

ketua RT05 dan warga Perum Bukit Koperasi Bugn sebagai mitra dalam pelaksanaan program KKN, dan teman-teman kelompok telah bekerjasama dalam menyelesaikan kegiatan KKN ini.

DAFTAR PUSTAKA

Tampi, Daniel.Mambo, Tallo Amandus Jong. Chastelein, Potensi Kawasan Wisata Sejarah Kota Depok, *Jurnal Studi Perencanaan Wilayah dan Kota*, Prosiding seminar Kotalayahuni, 2018, hlm. 195.